



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SENIN, 17 SEPTEMBER 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Korupsi DD, Bakal Ada Lagi Kades yang Dipenjara

ARGA MAKMUR - Setelah Kepala Desa (Kades) Karang Tinggi, Kecamatan Bengkulu Tengah (Benteng) yang dijebloskan ke sel tahanan Mapolres Bengkulu Utara (BU), satu lagi kasus dugaan korupsi Dana Desa (DD) akan segera berlanjut ke tahap penyidikan Polres BU. Peningkatan penyidikan berarti akan segera ada tersangka yang ditetapkan penyidik terkait kasus

dugaan korupsi DD tersebut. Kapolres BU, AKBP. Ariefaldi WN, SH, S.IK, MM melalui Kasat Reskrim, AKP. M Jufri, S.IK belum mau menyebutkan desa mana yang kini diusut polisi dan sudah akan masuk ke penyidikan. Namun ia menuturkan jika polisi sudah mendapatkan hasil audit Inspektorat terkait DD salah satu desa. "Kita sudah mendapatkan

hasil audit, dan benar ada kerugian negara. Nantinya akan kita lakukan pemanggilan dulu pada pengelola DD tersebut," terangnya, kemarin (16/9). Setelah mendapatkan hasil audit, polisi akan memanggil kepala desa dan pengelola DD lainnya di desa tersebut. Nantinya, polisi akan melihat siapa yang bertanggung jawab atas kerugian negara berdasar-

kan hasil audit Inspektorat Daerah. "Kita sudah melakukan pemanggilan untuk pemeriksaan. Nanti dalam pemeriksaan kita lihat siapa yang memang bertanggung jawab atas kerugian tersebut," jelas Kasat. Sekadar diketahui, sebelumnya Polres BU memang sejak awal sudah melakukan penyelidikan pada tiga kasus

DD di wilayah Benteng. Selain DD Karang Tinggi yang kini menunggu penyerahan ke Kejaksaan Negeri, polisi juga mengusut dua kasus DD lagi masing-masing DD Gajah Mati dan Paku Haji. Sebelumnya, terkait pengusutan dua kasus DD tersebut, Polres BU sudah mengirimkan permohonan audit ke Inspektorat Daerah. Namun, polisi belum

mengambil langkah lantaran audit Inspektorat belum selesai dan masih dalam tahap audit. Satu lagi kasus DD akan meningkat ke penyelidikan, jika berkaca dengan kasus DD Karang Tinggi, polisi langsung melakukan penahanan pada tersangka. Bukan tak mungkin, akan ada lagi Kades yang bakal meringkuk di sel tahanan Mapolres BU. (qia)